

33 KK



KR-Ariswanto

Para pendamping PKH Kecamatan Wonosobo usai pembekalan bagi KPM Bansos PKH yang menyatakan mundur dan tidak mau lagi menerima Bansos.

PKH," ungkap Koordinator Pendamping PKH Wonosobo Sugiyono bersama para pendamping ketika memberikan pembekalan KPM PKH yang telah mengajukan graduasi di Aula Kelurahan Jaraksari, Rabu (27/1).
Selaku Koordinator Pen-

damping PKH Wonosobo, Sugiyono memberikan apresiasi positif bagi para keluarga yang telah terbebas dari kemiskinan dan kini menyatakan diri mundur dari penerima Bansos PKH yang merupakan program prioritas dari Kementerian Sosial (Ke-

mentos) untuk menanggulangi kemiskinan akibat pandemi Covid-19. "Apalagi keputusan itu dilakukan saat pandemi Covid-19, dimana banyak warga masyarakat lainnya yang justru mengalami kesulitan ekonomi. Tentu keputusan untuk graduasi dari Program Bansos PKH tersebut adalah keputusan yang tidak mudah," ujarnya.

Sugiyono berharap dengan adanya 33 kepala keluarga (KK) graduasi mandiri sejahtera tersebut, ke depan mampu memberikan edukasi bagi keluarga penerima Bansos PKH maupun penerima berbagai Bansos lainnya yang saat ini sudah tergolong keluarga mampu, selanjutnya bisa mengikuti langkah serupa mengajukan graduasi dengan sukarela tanpa paksaan.

Menurut Sugiyono, dengan adanya KPM yang graduasi,

nantinya akan memberikan kesempatan bagi keluarga lain yang belum berkesempatan menerima Bansos PKH, tetapi sudah masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan memenuhi syarat kepesertaan PKH. Tentu proses pergantiannya tidak bisa serta merta dilakukan, melainkan menunggu ketika ada penggenapan KPM PKH dari Kemensos.

Lurah Jaraksari Achmad Nuri Utomo juga merasa bersyukur dan mengapresiasi 33 KPM PKH di wilayahnya yang dengan sukarela mengundurkan diri dari kepesertaan penerima manfaat Bansos PKH. Harapannya para eks KPM PKH yang kini sudah graduasi ini, nantinya memiliki kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera lagi.

(Art)-d

Sambungan hal 1

Dusun

"Hasil laporan dari BPPTKG jarak lumpunya mendekati 3.000 meter atau 3 kilometer. Ini jadi dasar kami untuk mengevakuasi warga Dusun Turgo. Warga sudah ada di SD Turgo untuk titik kumpul sehingga nantinya bisa ke barak utama Purwobinangun, Kelompok Rentan dan Relokasi Sudimoro," ungkapnya pada wartawan.

BPBD menurut Makwan terus melakukan pemantauan perkembangan paska letusan siang hari tadi. Pihaknya juga menyiapkan tim untuk sapu bersih warga yang kemungkinan masih ada di atas. "Di atas tetap ada petugas, khusus sapu bersih memastikan semua warga terevakuasi," sambung dia.

Sementara itu warga Kalitengah Lor memilih tetap tinggal di rumah saat Gunung Merapi meluncurkan awan

panas, Rabu (27/1) sekitar pukul 13.45. Panewu Cangkringan Suparmono mengatakan, saat terjadi luncuran awan panas ke arah Barat Daya, warga Kalitengah Lor sempat berkumpul di titik kumpul. Namun beberapa saat setelah terjadi luncuran awan panas, warga memilih pulang kembali ke rumah. "Tidak ada warga yang memilih turun ke pengungsian. Kondisi aman terkendali," terang Suparmono Rabu (27/1).

Meski warga Kalitengah Lor sudah pulang ke rumah, Suparmono tetap mengimbau masyarakat agar tetap waspada dan tidak panik. Seluruh pihak Kapanewon, Kalurahan, Babinsa dan relawan juga bersiaga penuh. "Tidak ada hujan abu juga di wilayah Cangkringan," tutur Suparmono.

Sementara itu, Komandan TRC BPBD

Sleman Sugiyanto menambahkan, saat luncuran awan panas Rabu siang, meski cukup besar tapi tak menyebabkan hujan abu di wilayah Kalitengah Lor maupun Kalitengah Kidul. Menurut Sugiyanto, saat terjadi luncuran awan panas, pergerakan angin ke arah Timur cukup kencang. "Saat guguran awan panas terjadi, warga Kalitengah Lor sempat di titik kumpul dan berada di pinggir jalan. Pergerakan ke barak juga belum ada," papar Sugiyanto.

Sugiyanto mengungkapkan, setelah kejadian hanya warga di Turgo Pakem yang turun. Seluruh pihak terkait, lanjut Sugiyanto, terus melakukan pendampingan terhadap warga Kalitengah Lor. "Bersama dengan PRB dusun, KSM Glagaharjo, TRC BPBD Sleman dan Unit Laks Kalurahan Glagaharjo," tutup Sugiyanto.

(Sal/Aha/Fxh)-f

Sambungan hal 1

Keselamatan

Komjen Polisi Listyo Sigit Prabowo menjadi Jenderal Polisi.

Setelah pembacaan Keppres tersebut, Presiden Jokowi melakukan penenganan dan penyematan tanda pangkat dan tanda jabatan serta menyerahkan tingkat jabatan Kapolri kepada Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo, diikuti ucapan selamat oleh Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Mairuf Amin.

Lisyo Sigit usai dilantik kepada wartawan mengatakan tugas yang diembannya salah satunya ikut dalam penanganan pandemi virus Korona (Covid-19). "Kami akan melaksanakan tugas menghadapi tantangan ke depan yang tentu kita ketahui bersama saat ini kita sedang menghadapi pandemi Covid, bagaimana kita berusaha melakukan upaya penanggulangan Covid," kata Listyo.

Listyo menekankan, Polri akan mendisiplinkan masyarakat dalam mene-

gakkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19. Ia menegaskan, keselamatan masyarakat merupakan hukum tertinggi.

Di sisi lain, Listyo juga berbicara mengenai peran Polri dalam mengawal pertumbuhan ekonomi nasional yang ikut terdampak pandemi. "Itu semua bisa terlaksana apabila stabilitas Kamtibmas berjalan dengan aman lancar dan baik," imbuhnya.

Sala satu orang yang paling bahagia atas pelantikan tersebut, adalah Supar Sampurna, warga Growong Kecamatan Juwana, Pati. "Rasanya sangat deg-degan," ujarnya.

Apa yang membuat Supar begitu tegang saat menyaksikan siaran tv, pelantikan Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menjadi Kapolri? Ternyata adalah tongkat komando yang diserahkan Presiden Jokowi ke Kapolri baru.

"Saya sangat bersyukur. Tingkat komando yang diserahkan Pak Presiden ke Pak Kapolri, itu adalah buatan kami" ucap Supar sambil meraup wajah sebagai ungkapan rasa syukurnya.

Menurut Supar, dirinya memang sengaja membuat tingkat komando, khusus untuk Listyo Sigit Prabowo. Bahkan, di tingkat tersebut langsung diukir pangkat Jenderal Polisi. Padahal tingkat tersebut, bukan atas pesanan dari calon Tri Bata (TB I).

"Saya mulai bikin sejak muncul berita akan adanya penggantian Kapolri, karena Pak Idham mau pensiun. Itu sekitar bulan Oktober. Jadi, waktu itu belum muncul nama Pak Listyo Sigit Prabowo. Tapi saya punya filing, mantan Kapolres Pati dan Kabareskrim bisa menjadi kapolri baru, karena kinerjanya sangat bagus," tutur Supar dengan nada terbata-barta.

(Sim/Cuk)-d

Sambungan hal 1

Kapolri

Karena data BSSN biasanya hanya mencakup serangan yang terdeteksi. Sedangkan serangan yang tidak terdeteksi atau serangan senyap seringkali lepas pantauan BSSN. Di era perkembangan masyarakat digital, penggunaan internet yang makin meluas memang tidak terhindarkan. Tetapi, di sisi lain, ketika penggunaan internet terus bertambah, sementara literasi digital masyarakat tidak berkembang bersejajar, maka yang terjadi tidak sedikit masyarakat menjadi sasaran empuk dari serangan penjahat siber. Para *hacker* atau peretas yang beroperasi di dunia maya, makin lama makin canggih dan licin. Para peretas yang berpengalaman, mereka tidak hanya mampu melancarkan serangan tanpa terlacak siapapun, tetapi mereka juga makin intens menyerang dengan sasaran yang makin beragam mulai perorangan hingga lembaga yang rapuh tingkat keamanannya. Serangan penjahat siber, secara garis besar terbagi dua.

Pertama, serangan penjahat siber yang sifatnya instrumental, yaitu tindakan penjahat siber yang didorong motif komersial dan politis. Dalam kasus ini, penjahat siber bisa saja melakukan berbagai hal untuk mendapatkan akses ilegal, mencuri data pribadi nasabah, mengembangkan propaganda dan sebagainya untuk kepentingan ekonomi. Kedua, serangan penjahat siber yang dilakukan sekadar untuk mendemonstrasikan kebathakan mereka di hadapan peer-groupnya. Motifnya bukan ekonomi, hanya sekadar iseng atau gengsi untuk disebut sebagai *hacker* yang hebat. Contohnya, antara lain memasukkan *malware* yang bisa merusak jaringan siber, membobol situs lembaga keamanan, dan lainnya. Untuk mencegah serangan siber tidak makin marak, cara yang paling mudah adalah meminta masyarakat makin pintar dan berhati-hati menjaga diri di komunitas *cyberspace*. Membiasakan masyarakat pengguna internet selalu berhati-hati dan

memperketat keamanan siber adalah salah satu imbauan yang kerap diutarakan. Cara menjaga keamanan data pribadi agar tidak menjadi korban *hacker*, di antaranya adalah rutin mengganti password, gunakan password yang sulit ditebak. Juga tidak sembarangan menggunakan jaringan Wifi di tempat-tempat umum. Selain itu adalah lebih mengandalkan literasi digital pengguna internet. Tidak kalah penting adalah peran aparat kepolisian melakukan deteksi dini dan mencegah agar kejahatan siber tidak makin berkembang. Ketika penggunaan internet meningkat hingga 40% selama pandemi Covid-19, lahan penjahat siber menjalankan aksinya makin meningkat. Adalah tantangan bagi Kapolri baru untuk mempersiapkan SDM aparat kepolisian yang melek teknologi informasi, sehingga mampu menghadapi ulah penjahat yang makin canggih.

(Penulis adalah Dosen Prodi S3 Ilmu Sosial FISIP Universitas Airlangga)-f

Sambungan hal 1

AWALI KEMENANGAN 'BWF' WORLD TOUR FINALS'
Ahsan/Hendra dan Greysia/Apriyani Buka Peluang

BANGKOK (KR) - Pasangan ganda putra senior Merah Putih Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan membuka peluang lolos ke babak semifinal dalam ajang bulu-tangkis bertajuk *HSBC BWF World Tour Finals 2020*. Mengawali laga penyisihan Grup B di Impact Arena Bangkok, Thailand, Rabu (27/1), Ahsan/Hendra yang dijuluki 'The Daddies' itu lewat pertarungan yang cukup menebarkan sukses menekuk pasangan Rusia Vladimir Ivanov/Ivan Sozonov melalui pertarungan tiga game selama 52 menit dengan skor 21-18, 15-21, 21-17.

Selepas laga melawan Vladimir/Ivan, pasangan Ahsan/Hendra yang merupakan unggulan 3 tersebut akan menghadapi dua pertandingan berikutnya masing-masing melawan pasangan Korsel Choi Solgyu/Seo Seung Jae dan unggulan 2 asal Malaysia Aaron Chia/Soh Wooi Yik. Dalam laga lain kemarin, Aaron/Soh sukses menundukkan Choi/Seo dua game langsung dengan skor 21-14, 21-19.

Untuk bisa melaju ke semifinal, The Daddies harus bisa menang satu kali lagi, baik saat melawan pasangan Aaron/Soh ataupun melawan Choi/Seo. Dari dua lawan yang bakal dihadapi Ahsan/Hendra pada hari berikutnya, peluang besar untuk menang bisa diraih tat kala melawan pasangan Korsel Choi/Seo, yang juga sudah kalah dalam laga pertamanya melawan Aaron Chia/Soh Wooi Yik.

Sementara itu, ganda putri terbaik Indonesia Greysia Polii/Apriyani Rahayu (unggulan 1) lewat pertarungan sengit

berdurasi 1 jam 23 menit menuntaskan perlawanan ulet ganda Korsel Lee So Hee/Shin Seung Chan (unggulan 3) tiga game dengan skor 21-17, 22-24, 21-15. Dengan kemenangan di babak penyisihan Grup A itu, Greysia/Apriyani yang merupakan juara kategori Super 1000 BWF Yonex Thailand Open 2021 dua minggu lalu berpeluang melejit ke semifinal. Greysia/Apriyani di babak penyisihan Grup A masih akan bertanding dua kali lagi masing-masing menghadapi dua ganda putri Malaysia yaitu Chow Mei Kuan/Lee Men Yean dan pasangan Vivian Hoo/Yap Cheng Wen. Melawan dua ganda putri Negeri Jiran tersebut, peluang Greysia/Apriyani untuk menang lebih besar. Pasalnya dua ganda putri Malaysia ini bukan merupakan unggulan.

Pertemuan kedua pasangan selevel antara Greysia /Apriyani dengan Lee So Hee/Shin Seung Chan merupakan yang ketujuh kalinya dengan rekor kemenangan 5-2 masih untuk keunggulan Greysia/ Apriyani. Sedangkan ganda campuran Indonesia Hafiz Faizal/Gloria Emanuelle Widjaja gagal meraih kemenangan dalam babak penyisihan pertama Grup B, usai menyerah tiga game dengan skor 21-14, 14-21, 17-21 saat menghadapi Thom Gicquel/Delphine Delrue (Prancis). Hafiz/Gloria meski kalah dalam laga pertama, masih membuka peluang lolos ke semifinal asalkan mampu menundukkan dua lawan berikutnya yaitu Mark Lamsfuss/Isabel Herttrich (Jerman) dan Goh Soon Huat/Lai Shevon Jemie (Malaysia).

(Rar)-f

Sambungan hal 1

Januari 2021, Gunung Merapi memasuki fase erupsi efusif atau erupsi tipe Merapi ditandai dengan aktivitas pertumbuhan kubah lava disertai guguran lava pijar dan awan panas guguran. Adapun volume kubah lava 2021 saat ini diperkirakan mencapai 180.000 meter kubik.

Kubah lava 2021 berada di sektor Barat Daya Gunung Merapi, sekitar tebing Lava-1997. Karena letaknya berada di lereng, menjadikan kondisi kubah lava relatif tidak stabil. Magma yang muncul ke permukaan (lava) sebagian langsung longsor menjadi guguran lava pijar dan awan panas guguran bersamaan dengan runtuhnya kubah lava.

(Dev)-d

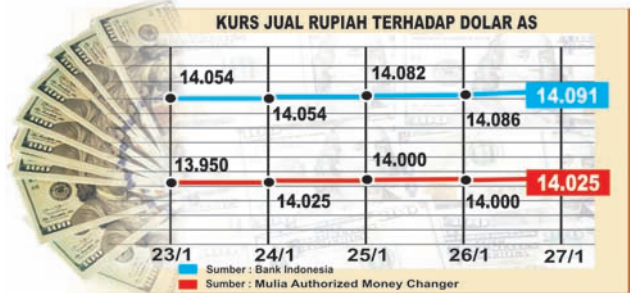
KPK

Para saksi itu adalah Direktur Utama PT Mandala Hamonangan Sude Rangga Derana Niode, Kepala Bagian Sekretariat Komisi VIII DPR RI Sigit Bawono Prasetyo, Staf Ahli Menteri di Kemensos Restu Hapsari dan Direktur PT Bumi Pangan Digdaya Achmad Gamaludin Moeksin alias Agam.

Ali mengungkapkan, untuk saksi Rangga, dikonfirmasi terkait dengan paket pekerjaan yang diperoleh perusahaan saksi sebagai salah satu dari penyedia produk paket bansos untuk wilayah Jabodetabek pada tahun 2020. Sedangkan, untuk saksi Sigit dialami pengetahuannya terkait dengan tugas, pokok dan fungsi (tupoksi) Komisi VIII DPR RI yang bermitra kerja dengan Kemensos.

Berikutnya, saksi Restu dikonfirmasi terkait dengan tahapan perencanaan dan penganggaran proyek pengadaan bansos untuk wilayah Jabodetabek pada tahun 2020 di Kemensos RI. Terakhir, saksi Agam dikonfirmasi soal dengan perusahaan saksi yang mendapatkan pekerjaan sebagai salah satu dari penyuplai produk untuk paket bansos di wilayah Jabodetabek pada tahun 2020 di Kemensos.

Para saksi, dalam kasus ini masih terus diperiksa dan pa-



Prakiraan Cuaca					Kamis, 28 Januari 2021	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-30	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95
Cerah Berawan Udara Kabin Hujan Lokal Hujan Petir					Grafis : Arko	



Penulis :
Eli Pujastuti, M.Kom
Dosen Prodi Informatika

TULISAN yang dikutip dalam laman online katadata.co.id, terdapat setidaknya 5 startup tutup layanan di 2020 dengan alasan pandemi. Lima startup tersebut salah satunya adalah layanan yang

berada pada ekosistem gojek yaitu GoLife.

GoLife adalah aplikasi penyedia layanan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti laundry, layanan kecantikan, repa-rasi, dan pijat. Aplikasi GoLife tidak bertahan sehingga gojek kembali fokus pada core bisnis yaitu aplikasi gojek itu sendiri.

Lain GoLife lain pula Airy room. Startup yang bergerak pada bidang pariwisata ini menghentikan operasionalnya di Indonesia secara permanen pada Mei 2020, tidak dipungkiri salah satu sektor paling terdampak pandemi adalah sektor pariwisata. Airy yang sebelumnya sudah memiliki lebih dari 2000 properti dan sudah cukup familiar digunakan oleh pengguna yang ingin mencari hotel dengan harga terjangkau, akhirnya harus mendeklarasikan diri bahwa perusahaan tersebut belum bisa bertahan di tengah pandemi. Juli 2020, juga merupakan bulan

yang pahit untuk startup yang juga memiliki kantor di Yogyakarta, Sorabel. Startup ini adalah startup nasional yang berada pada bidang e-commerce.

Penjualan busana online yang menyeras segmen menengah kebawah. Sayangnya, menengah kebawah adalah masyarakat yang juga sangat terdampak pandemi. Kebutuhan dalam memenuhi sembilan bahan pokok menjadi lebih penting dibandingkan membeli busana. Sorabel terpaksa menutup layanan secara penuh. Startup nasional yang terdampak dan akhirnya menutup layanan tersebut merupakan contoh dari banyak startup yang tidak bertahan melawan pandemi. Secara lokal, startup yang sebelumnya berjaya di Yogyakarta pun harus mengurangi jumlah karyawan demi efisiensi.

Sebagai contoh sebuah startup binaan Amikom Business Park, ber-



nama Ichibot. Ichibot adalah startup yang memproduksi robot edukasi untuk anak remaja di bangku SMP/MTS. Robot ini sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan motorik dan logika anak.

Startup yang sudah mencapai omset lebih dari 1 miliar rupiah sebelum pandemi ini, harus melukakan efisiensi karyawan untuk bisa terus bertahan. Ichibot termasuk yang cukup terdampak karena segmen yang dasar adalah anak sekolah, sedangkan pandemi mengubah cara belajar yang tadinya ada di sekolah, menjadi daring.

Ketika tidak adanya interaksi secara langsung antar siswa ini berkelanjutan, membuat Ichibot

kesulitan memasarkan produk robot edukasinya karena salah satu kekuatan robot edukasi ini adalah kemampuannya menang kompetisi sampai di tingkat internasional, sedangkan kompetisi robot tidak dapat dilakukan secara daring.

Pukulan yang cukup berat untuk Ichibot. Namun, Ichibot bertahan sampai sekarang. Apa yang dilakukan Ichibot hingga bisa bertahan? jawabannya adalah "Adaptasi". Ichibot secepat mungkin mengubah model bisnis ketika pandemi menyerpa. Perubahan model bisnis yang dilakukan oleh Ichibot adalah tentang bagaimana Ichibot mendapatkan revenue/pendapatan.

Sebelum pandemi, Ichibot memproduksi robot edukasi lalu menjualnya secara masif, ketika pandemi Ichibot tidak dapat menjual banyak produk lalu mengubahnya menjadi menjual spreart

roboticnya. Sehingga customer yang sebelumnya sudah memiliki robot edukasi ataupun customer yang ingin membuat modifikasi baru pada robot yang dimiliki dapat tetap kembali ke Ichibot. Disisi yang lain tim Ichibot tidak tinggal diam, Ichibot menambah research and development pada produk baru yaitu robot edukasi versi 3 yang lebih pintar dan siap diluncurkan ke pasar ketika sekolah sudah mulai kembali tatap muka.

Beberapa kisah startup pada masa pandemi setidaknya dapat menjadi bagian dari pembelajaran, ketika seseorang harus mempertahankan perusahaan digitalnya ditengah badai pandemi dengan berbagai macam cara dan ketika perusahaan memang sangat berat bertahan sehingga harus menutup layanannya, apa yang menjadi pilihan? tentu semua adalah keputusan dengan penuh pertimbangan. (*)

Kemampuan Startup Diuji Pada Saat Pandemi, Siapa Bertahan?